

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang kontribusi pendapatan usahatani cengkeh terhadap total pendapatan petani di Nagari Koto Gadang Koto Anau, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan petani di daerah penelitian berasal dari tiga sumber utama, yaitu pendapatan dari usahatani cengkeh, usahatani lainnya, dan pendapatan non usahatani. Usahatani lainnya yang diusahakan petani meliputi padi, padi dan kakao, padi dan pinang, padi dan kelapa, padi dan cabai, serta padi, pinang, dan kakao. Sementara itu, pendapatan non usahatani berasal dari pekerjaan sebagai buruh tani, sopir angkutan, ojek, pedagang warung, pedagang beras, buruh bangunan, staff nagari, serta toke rempah. Rata-rata pendapatan dari usahatani cengkeh adalah sebesar Rp122.085.093 per tahun, sedangkan pendapatan dari usahatani lainnya sebesar Rp29.812.857 per tahun dan pendapatan non usahatani sebesar Rp15.957.000 per tahun. Dengan demikian, total rata-rata pendapatan petani mencapai Rp167.854.950 per tahun atau sekitar Rp13.987.913 per bulan.
2. Pendapatan usahatani cengkeh memberikan kontribusi sebesar 72,73% terhadap total pendapatan petani dan berdasarkan klasifikasi yang digunakan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani cengkeh merupakan sumber pendapatan utama dan memiliki peranan yang dominan dalam membentuk pendapatan petani di Nagari Koto Gadang Koto Anau. Sementara itu, pendapatan dari usahatani lainnya memberikan kontribusi sebesar 17,76%, sedangkan pendapatan non usahatani memberikan kontribusi sebesar 9,51%. Meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan usahatani cengkeh, kedua sumber pendapatan tersebut tetap berperan sebagai pelengkap dalam membentuk total pendapatan petani.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap petani cengkeh di Nagari Koto Gadang Koto Anau, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Petani cengkeh diharapkan dapat lebih meningkatkan pengelolaan usahatani cengkeh, seperti melakukan pemeliharaan tanaman dengan baik, penggunaan pupuk yang sesuai, serta pengendalian hama dan penyakit agar produksi dan kualitas cengkeh dapat meningkat sehingga pendapatan petani juga meningkat.
2. Mengingat pendapatan petani masih cukup bergantung pada usahatani cengkeh, petani disarankan untuk tetap mengembangkan usahatani lain maupun pekerjaan di luar usahatani sebagai sumber pendapatan tambahan. Hal ini penting untuk membantu menjaga kestabilan pendapatan apabila terjadi penurunan produksi atau harga cengkeh.

